

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar badan), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi agar tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Tranggono dan latifa, 2007). Salah satu kosmetik yang banyak diminati saat ini adalah sediaan masker. Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang digunakan untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel mati, menghaluskan dan mencerahkan kulit (Irawati dan Sulandjati, 2013).

Dewasa ini, semakin banyak orang yang memperhatikan penampilannya. Umumnya, wanita menginginkan kulit yang bersih, putih dan cerah serta menghindari kulit yang kusam dan gelap sehingga wanita cenderung menghabiskan waktu untuk merawat kulitnya. Dipasaran ada berbagai sediaan kosmetika antara lain, *cleansing* dan toner, sunacreens, krim pemutih, krim tangan, krim pagi atau malam, deodorant, masker wajah dan sebagainya (Wilkinson, 1982). Salah satu sediaan kosmetik untuk perawatan wajah adalah masker wajah.

Masker wajah merupakan suatu sediaan kosmetika berbentuk cairan atau pasta yang digunakan pada daerah kulit wajah, dengan tujuan agar wajah terasa lebih

kencang dan bersih (Harry, 1982). Masker berdasarkan basisnya, dapat dibedakan menjadi masker berbasis lemak, masker berbasis rubber (getah karet), masker berbasis vinil, masker berbasis hidrokoloid dan masker berbasis Agrillaceous masks (hasil bumi) (Wilkinson,1982). Masker yang terdiri dari berbagai basis ini dipasaran dikombinasikan dengan bahan-bahan dasar yang berasal dari alam seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan sebagainya.

Salah satu buah yang memiliki potensi banyak kandungan yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan masker yaitu buah pisang. Buah pisang biasanya hanya digunakan sebagai buah meja, dapat dimakan langsung setelah masak, maupun menjadi bahan baku olahan, serta sebagai buah segar. Akan tetapi jika dilihat pada kandungan gizinya yang mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin C, lemak, kalsium dan karbohidrat. Buah pisang mempunyai potensi besar untuk dibuat masker untuk menjaga kelembaban kulit, melembutkan dan mengencangkan kulit.

Masker wajah dengan bahan aktif buah pisang raja dibuat dalam masker berbasis gel. Masker gel ini berfungsi untuk mengencangkan dan melembutkan kulit. Basis gel digunakan yaitu kombinasi HPMC dan PVA. HPMC digunakan sebagai agen pengemulsi, agen pengsuspendensi, dan sebagai agen penstabil pada sediaan topical seperti gel dan salep. HPMC juga memiliki kelebihan dapat membentuk gel yang jernih dan bersifat netral serta memiliki viskositas yang stabil pada penyimpanan jangka panjang (Rowe *et al*, 2009). Sedangkan PVA memiliki film yang sangat baik membentuk, pengemulsi dan sifat perekat. Hal ini juga tahan terhadap minyak, lemak dan pelarut. Memiliki kekuatan tarik tinggi

dan fleksibilitas, serta oksigen dan aroma penghalang sifat tinggi. Namun sifat ini bergantung pada kelembaban, dengan kata lain, kelembaban yang lebih tinggi lebih banyak air diserap. Air, yang bertindak sebagai plasticizer, maka akan mengurangi kekuatan tarik, tetapi meningkatkan elongasi dan kekuatan sobek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kombinasi HPMC dan PVA sebagai basis masker gel terhadap sifat fisika masker wajah buah pisang raja.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi HPMC dan PVA sebagai basis gel terhadap sifat fisika masker wajah buah pisang raja.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai formulasi dan optimasi suatu sediaan masker wajah
2. Untuk pihak lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian formulasi masker wajah selanjutnya
3. Untuk instansi, dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam melakukan penelitian.